

**SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH DI
KECAMATAN KOTA MASOHI
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

TESIS

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama*



Disusun Oleh :

LABIRU RUMANAMA

NIM : 190401061

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah” yang disusun oleh Saudara, **LABIRU RUMANAMA, NIM190401061**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2021 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

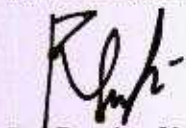
Ambon, 8 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	: Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si (.....)	
Sekretaris Sidang	: Halifah, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Penguji II	: Dr. Hasan Lauselang, M.Ag	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Ismail DP, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Nurhasanah, M.Si	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi



Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001

Direktur



Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina M.Si
NIP. 196311221992031002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Labiru Rumanama
NIM : 190401061
Tempat/Tgl lahir : Namalcan, 06 Mei 1967
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : *Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah*
Dosen Pembimbing : I. Dr. Ismail Dp, M.Pd
II. Dr. Nurhasanah, M.Si

Menyatakan dengan sungguh - sungguhnya bahwa Tesis ini saya buat dan benar-benar hasil karya sendiri dan siap bertanggung jawab secara akademis atas isi dari penulisannya.

Ambon, 8 Juni 2021.



Labiru Rumanama

ABSTRAK

Labiru Rumanama. 2021. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah. Di Bawah Bimbingan oleh Dr. Ismail DP, M.Pd dan Dr. Nurhasanah, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode kualitatif, peneliti dalam pengambilan data melalui teknik observasi data dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran PAI. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan, pertama, perencanaan kegiatan supervise oleh kepala sekolah dimulai sejak awal tahun ajaran dengan acuan jadwal mata pelajaran, perencanaan program supervise yang kemudian disosialisasikan kepada semua guru mata pelajaran untuk di ketahui bersama sehingga guru dapat memahami tugas dan tanggungjawab yang dilimpahkan padanya. Kedua, pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Di Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah, kepala sekolah menggunakan tehnik supervise perorangan dengan melibatkan guru guru senior yang di anggap mampu dan mengerti proses belajar mengajar. Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru dengan pembinaan guru secara bersama-sama, melakukan supervisi perseorangan dengan kunjungan kelas, observasi kelas maupun pertemuan individual. Ketiga, program tindak lanjut supervisi kepala sekolah berupa pembinaan yang bersifat umum melalui rapat dewan guru. Keempat, supervisi kepala sekolah dianggap berhasil Dalam Peningkatan Kinerja Guru PAI, karena pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah terencana, sistematis dan berkelanjutan.

Kata kunci: *supervisi, kepala sekolah, kinerja guru*

ABSTRACT

Labiru Rumanama. 2021. Principal Supervision in Improving the Performance of Islamic Religious Education Teachers at SMA Negeri 15 Central Maluku, Masohi City District, Central Maluku Regency. Under Guidance by Dr. Ismail DP, M.Pd and Dr. Nurhasanah, M.Si.

This study aims to determine the implementation of the principal's supervision starting from the planning, implementation and follow-up of the principal's supervision in improving the professionalism of Islamic education teachers. By using qualitative methods, researchers in collecting data through data observation techniques and direct interviews with school principals and PAI subject teachers. The results of the study can be concluded, first, planning for supervision activities by the principal starting at the beginning of the school year with reference to the subject schedule, planning a supervision program which is then socialized to all subject teachers to be known together so that teachers can understand the duties and responsibilities assigned to them. . Second, the implementation of Principal Supervision in Improving the Performance of Islamic Religious Education Teachers At SMA Negeri 15 Central Maluku in Masohi City District, Central Maluku Regency, principals use individual supervision techniques by involving senior teachers who are considered capable and understand the teaching and learning process. The principal supervises teachers by jointly coaching teachers, conducting individual supervision with class visits, class observations and individual meetings. Third, the follow-up program for the supervision of the principal in the form of general guidance through teacher council meetings. Fourth, the supervision of the principal is considered successful in improving the performance of PAI teachers, because the implementation of the supervision of the principal has been planned, systematic and sustainable.

Keywords: *supervision, principal, teacher performance*

PRAKATA

Maha Suci Allah, Segala Puji Bagi Allah yang telah mengutus Rasulnya Muhammad SAW sebagai Uswatun Hasanah dengan segala karunia terindahannya. Sembah Sujudku hanya milikMu semata karena dengan ijin penulisan ini bisa terlaksana, penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah (2021) Dalam penyelesaian Tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya banyak harapan, doa serta motivasi dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan Syukur serta terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Rahawarin M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
2. Bapak Prof. Dr. Khalik Latuconsina, M.Si selaku direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
3. Ibu Dr. Hj. Rustina Nurdin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
4. Bapak Dr. Ismail Dp, M.Si & Ibu Dr. Nurhasanah, M.Si selaku pembimbing Tesis, yang telah membimbing dengan ikhlas sampai Tesis ini selesai.
5. Bapak, Ibu Dosen program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang banyak memberikan motivasi dan memberi kemudahan selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Teman-teman program Pascasarjana IAIN Ambon kelas B Masohi.
7. Bapak Erji Priyono S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah beserta staf dewan guru SMA Negeri 15 Maluku Tengah, yang selalu siap membantu.
8. Ibu Arni Aruan Langi, S.Pd, M.M.Pd kepala SMA Muhammadiyah Masohi beserta staf yang terus memotivasi penulis dalam menyelesaikan studi.
9. Untuk keluarga, Saadiah Marasabessy, Isna A, Nurul A, Dini A, Supriyadi, Muhammad Alfatih, Khadija Humaira (Istri, anak-anakku & cucundaku) terima kasih atas doa, motivasi maupun matriil selama penyelesaian studi ini.
10. Ayahanda Harun Rumanama / Alm & Sahaka Rumalean / Alm
Ibunda Umiyati Rumalean/ Almh & Wa Ode Sehat Kilbarin yang telah merawat mendidik serta membesarkan saya kiranya selalu mendapat kasih sayangnya Allah swt .

Semoga Allah Swt melindungi serta membalas semua amal kebaikan atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini..

Akhirnya, sebagai manusia biasa yang tak luput dari salah dan khilaf , penulis menyadari sungguh bahwa masih banyak kekurangan karena keterbatas kemampuan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Penulis

Labiru Rumanama

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam Tesis ini adalah Pedoman Transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI., No. 158/1987 dan No. 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ث	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Aporstof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap (tasydid) di tulis rangkap.

Contoh : مُقَدِّمٌ = muqaddimah
 $\text{الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ}$ = al-madinah al-munawwarah

C. Vokal

1. Vokal tunggal

◌ِ (fathah) ditulis “a” contoh : قَرَأَ = qara’a

◌ِ (kasrah) ditulis “i” contoh : رَحِمَ = rahima

◌ُ (dammah) ditulis “u” contoh : كُتُبُنْ = kutubun

2. Vokal rangkap

Vokal ◌ِ dan ◌ِ (fathah dan ya) ditulis “ai” contoh : زَيْنَابَ =

zainab

rangkap ◌ِ dan ◌ِ (fathah dan waw) ditulis “au” contoh : حَوْلَ =

Vokal rangkap ◌ِ haula

D. Vokal Panjang (maddah)

Vokal panjang seperti huruf “a” ditulis “ā”, huruf “i” ditulis “ī” dan huruf “u” ditulis “ū”, dengan kata lain masing-masing huruf ditulis tanda hubung (-) di atasnya.

E. Ta Marbutah

1. Ta marbutah yang berharakat sukun ditransliterasikan dengan huruf “h”
Contoh : $\text{مَكَّةَ الْمَكْرَمَةَ}$ = makkah al-mukarramah

2. Ta marbutah yang berharakat hidup ditransliterasikan dengan huruf “t”
Contoh : $\text{الْحُكُومَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ}$ = al-ḥukūmatu al-islāmiyah

F. Hamzah

huruf hamzah (ء) di awal kata dengan vokal tanpa didahului oleh tanda apostrof.

Contoh : إيمان = imānun

G. Lafzu al-Jalālah

Lafzu al-Jalālah (kata هلا) yang berbentuk nomina di transliterasikan tanpa hamzah.

Contoh : عبد هلا = „Abdullah

H. Kata Sandang “al”

1. Kata sandang “al” tetap ditulis “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyah maupun syamsiyah.

Contoh : السرياسات الشرعيه = al-siyāsah al-syar‘iyyah

2. Huruf “a” pada kata sandang “al” tetap ditulis dengan huruf kecil meskipun merupakan nama diri.

Contoh : المورد = al-Mawardi, الأزهر = al-Azhar

3. Kata sandang “al” di awal kalimat dan pada kata “Allah SWT, Qur’an” ditulis dengan huruf kapital.

Contoh : Al-Afgan adalah seorang tokoh pembaharu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
MOTTO.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Permasalahan.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian terdahulu yang Relevan.....	6
F. Metode Penulisan	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Supervisi	11
1. Pengertian Supervisi	11
2. Fungsi dan tujuan Supervisi	12
3. Objek Supervisi	25
4. Ruang lingkup supervise	28
5. Prinsip-prinsip supervise	30
6. Teknik-Teknik Supervisi	31
7. Jenis-Jenis Supervisi	33
8. Pendekatan-Pendekatan dalam Supervisi	34
B. Kepala Sekolah	36
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	36
2. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	37
3. Kompetesnsi Kepribadian Kepala Sekolah.....	50
4. Kualifikasi Kepala Sekolah	53
C. Kinerja Guru	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	67
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	67

C. Informan Penelitian	68
D. Data dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Teknik Pengolahan Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	71
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 15 Maluku Tengah	71
2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan	77
B. Pembahasan... ..	80
1. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi	80
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi	82
3. Kendala yang dihadapi Kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi dalam pelaksanaan supervise.....	85
4. Alternatif pemecahan permasalahan pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah.....	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

MOTTO

**“HIDUP ADALAH ANUGRAH MAKA JADIKAN SETIAP
PERJALANAN ADALAH KEBAHAGIAAN”**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi telah memudahkan manusia dalam melakukan berbagai macam aktifitas terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya yang unggul dan kompetitif, wujud nyatanya melalui pendidikan. Menghadapi abad ke-21, UNESCO “ *The International Commission on Education for the Twenty First Century*” merekomendasikan Pendidikan yang berkelanjutan (seumur hidup) yang dilaksanakan berdasarkan empat pilar proses pembelajaran, yaitu : *Learning to know* (belajar untuk menguasai pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk mengetahui keterampilan), *learning to be* (belajar untuk mengembangkan diri), dan *learning to live together* (belajar untuk hidup bermasyarakat), untuk dapat mewujudkan empat pilar pendidikan di era globalisasi informasi sekarang ini¹, para guru sebagai agen pembelajaran perlu menguasai dan menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran.

Menurut *Rosenberg* (2001), dengan berkembangnya penggunaan TIK ada beberapa pergeseran dalam proses pembelajaran² yaitu:

- a. Dari pelatihan ke penampilan
- b. Dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja,
- c. Dari kertas ke “*on line*” atau saluran,
- d. Dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja
- e. Dari waktu siklus ke waktu nyata

Komunikasi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain sebagainya. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka dan juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. Guru dapat memberikan layanan

¹ <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/jpi>, Volume 10, Nomor 2, November 2019

² Seminar Internasional, ISSN 1907-2066 Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia

tanpa harus berhadapan langsung dengan siswa. Demikian pula siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang luas dari berbagai sumber media *cyber space* atau ruang maya dengan menggunakan komputer atau internet. Pendidikan baru dikatakan berhasil antara lain apabila setiap lulusannya atau outputnya dapat digunakan secara optimal, apakah dalam memenuhi permintaan tenaga kerja, diterima sebagai siswa dalam pendidikan yang lebih tinggi tingkatnya ataupun tujuan lain yang diharapkan. Keberhasilan ini adalah tergantung dari kemampuan pengelola untuk merencanakan pola pendidikan dan kurikulum yang diperlukan, terutama pada penyediaan guru-guru yang profesional. Walaupun memiliki peserta didik yang tingkat kepandaiannya rendah namun bisa menghasilkan lulusan dengan nilai yang tidak mengecewakan atau lulusan yang baik, Hamdani (2011: 48-50)

Menurut Sudrajat (2008) untuk mengatur semua komponen pendidikan yang ada di suatu sekolah maka dibutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang kuat sebagai pengelola pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai manajer akan melaksanakan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan motivasi, memfasilitasi, pemberdayaan, mengawasi dan mengevaluasi untuk mengelola sumber daya yang ada di sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara³. Defenisi tersebut memberikan gambaran bahwa pendidikan menjadi salah satu cara mengembangkan berbagai potensi diri yang dimiliki oleh seseorang, yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Artinya, dengan bekal ilmu yang

³ Nurfuadi, Profesionalisme Guru, (Purwokerto STAIN Press 2012) hlm 18

diperoleh melalui pendidikan, maka dapat dikembangkan spiritualitas, kepribadian dan keterampilan yang menjadi aspek utama dalam membangun bangsa dan negara.

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (life skill), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (integrated personality) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal⁴. Hal ini berarti bahwa salah satu indikator yang menunjukkan mutu pendidikan dari sebuah lembaga pendidikan (sekolah) yaitu kualitas lulusan yang dihasilkan melalui proses pendidikan.

Untuk mewujudkan mutu pendidikan tersebut, maka kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peranan yang sangat signifikan. Salah satu peran kepala sekolah adalah untuk melakukan supervisi. Supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran.⁵ Termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi, dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar, serta mengevaluasi pengajaran.⁶ Supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai pejabat sekolah merupakan suatu langkah strategis dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Dengan melakukan supervise, kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai masalah atau hambatan yang ditemukan dalam proses pembelajaran di sekolah. Berbagai hambatan atau masalah yang ditemukan tersebut dapat menjadi acuan

⁴ Hari Suderajat, *Menejemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Peneingkatan Mutu Pendidikan melalui Implementasi KBK*, (Bandung: Cipta Lekas Garafik, 2005) hlm 17

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 19

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 239

kepala sekolah dalam melakukan tindakan-tindakan perbaikan, merevisi tujuan sekolah, melakukan pembinaan kepada guru dan pegawai, maupun menetapkan kebijakan yang dapat mengarahkan proses pendidikan di sekolah dalam rangka ketercapaian visi dan misi. Selain itu, supervise dapat menjadi salah satu cara kepala sekolah dalam mengevaluasi proses pengajaran. Evaluasi dilakukan untuk menjamin terlaksananya proses pengajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun dan mencapai target yang ditentukan.

Hal ini sebagaimana yang dilakukan kepala sekolah pada SMAN 15 Kabupaten Maluku Tengah, Kota Masohi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan pada sekolah tersebut adalah bahwa kepala sekolah SMAN 15 Kabupaten Maluku Tengah, Kota Masohi kepala sekolah menyusun program supervise yang dilakukan secara berkelanjutan untuk semua guru yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI. Peneliti merasa tertarik untuk melihat supervise yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru khususnya guru PAI baik yang sudah menjadi guru tetap pada sekolah SMAN 15 Kabupaten Maluku Tengah, Kota Masohi.

Supervise yang dilakukan oleh kepala sekolah SMAN 15 Kabupaten Maluku Tengah, Kota Masohi memiliki program yang pelaksanaannya menggunakan pendekatan klinis yakni kepala sekolah memberikan bimbingan langsung terhadap guru yang bermasalah, seperti guru yang RPP nya belum lengkap, masalah kehadiran, proses pembelajaran di kelas dan lain sebagainya.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru PAI Pada SMA Negeri 15 Kab. Maluku Tengah Di Kota Masohi*".

B. Ruang Lingkup Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut antara lain :

1. Kepala sekolah sangat sulit dalam melaksanakan supervise terhadap guru mata pelajaran PAI pada SMA Negeri 15 Maluku Tengah disebabkan banyak tugas tugas lain yang harus dikerjakan
2. Kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah sangat sulit dalam melaksanakan supervise mengingat banyaknya kelas paralel yang diajar oleh guru PAI sehingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan juga sangat banyak.
3. Kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah sangat sulit dalam merancang supervise mengingat pada saat pandemi covid -19 ini proses belajar mengajar tidak dilaksanakan secara lansung dikelas sehingga banyak perangkat pembelajaran yang perlu disiapkan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran belum lengkap

2. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah diatas maka perumusan masalah yang perlu diteliti adalah :

1. Bagaimana supervise yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi
2. Upaya apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi
3. Faktor pendukung dan penghambat apa saja dalam melaksanakan supervise kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi.

3. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan tesis ini lebih terarah dan tidak menimbulkan multitafsir, penulis membatasi masalah dalam

penelitian ini terbatas pada supervise yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SMAN 15 Kab. Maluku Tengah, Kota Masohi
2. Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMAN 15 Kab. Maluku Tengah, Kota Masohi
3. Factor pendukung dan penghambat dalam supervise kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di SMAN 15 Kab. Maluku Tengah , Kota Masohi.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, meliputi:

1. Secara teoritis, dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dalam bentuk tambahan khazanah keilmuan tentang efektivitas supervise dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 15 Kab. Maluku Tengah, Kota Masohi
2. Secara praktis, dalam rangka memberikan informasi kepada pihak atau instansi terkait berhubungan dengan efektivitas supervise dalam meningkatkan kinerja guru
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang peran kepala sekolah dalam melakukan supervise guna meningkatkan mutu pendidikan terutama kinerja guru
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam melakukan penelitian-penelitian yang serupa.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh Handri Kusuma (2011) yang berjudul “Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Guru Pendidikan Agama Islam (Penelitian Terhadap Guru di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta)”. Hasil penelitiannya diambil kesimpulan pertama supervisi yang dilakukan oleh pengawas PAI dalam meningkatkan kualitas guru PAI di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta adalah melalui pengembangan pelayanan teknis administratif dan edukatif, yang mana pelayanan teknik edukatif lebih banyak daripada pelayanan teknik administratif. Kedua pengawas PAI melakukan langkah- langkah strategis, metode-metode yang tepat guna agar dapat dihasilkan satu proses pembelajaran yang baik. Ketiga pengawas PAI memiliki peran yang baik dalam meningkatkan kualitas guru PAI di Kecamatan Tegalrejo kota Yogyakarta berdasarkan pada hasil wawancara dan angket walaupun hasilnya belum maksimal⁷.

Penelitian lain dilakukan oleh Nasikha (2012) dengan judul “Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyyah di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal”. Hasil penelitiannya bahwa pertama supervisi akademik berpengaruh cukup signifikan artinya semakin mengena supervisi akademik yang dilakukan pengawas maka semakin meningkat kinerja guru. Kedua supervisi akademik pengawas sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru, semakin tepat supervisi akademik yang dilakukan maka semakin meningkat kinerja guru⁸.

⁷ Hendri Kusuma, “Supervisi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kualitas guru Pendidikan Agama Islam di kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta” Tesis Magister, (Yogyakarta: MSI UII, 2011)

⁸ Nasikha, “Hubungan Supervisi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyyah Di Kecamatan Tarrub Kabupaten Tegal”, Tesis Magister, (Yogyakarta: MSI UII, 2012)

Selain itu penelitian juga dilakukan oleh Ismu Faridah (2007) yang berjudul “Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Di Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2006/2007”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembinaan yang dilakukan pengawas PAI dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kabupaten Wonogiri adalah melalui pengembangan pelayanan teknis administratif dan edukatif, yang mana pelayanan teknik edukatif lebih banyak dibanding dengan pelayanan teknik administratif. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Wonogiri ada beberapa kendala yang dihadapi pengawas PAI antara lain keterbatasan kemampuan profesional dan wawasan pengawas, sikap sebagai pembina, pengalaman lapangan, dana dan kurangnya kesadaran guru akan pentingnya pengembangan diri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengawas PAI mempunyai peran yang cukup baik dalam meningkatkan kinerja guru MI di Kabupaten Wonogiri⁹.

Beberapa penelitian di atas pada dasarnya memiliki kesamaan tema dengan penelitian yang penulis lakukan, sebab sama-sama mengkaji mengenai supervisi/pengawasan. Namun, penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian-penelitian tersebut.

Penelitian di atas peneliti sebelumnya meneliti mengenai supervisi yang dilakukan oleh pengawas dari luar sekolah, sedangkan penulis dalam penelitian ini memfokuskan penelitian pada supervisi yang dilakukan oleh pengawas dalam sekolah, yaitu kepala sekolah. Dengan demikian, penelitian yang penulis lakukan ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak

⁹ Ismu Faridah, “ Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyyah Di Kecamatan Wonogiri” Tesis Magister, (Yogyakarta : MSI UUI, 2007)

melakukan perhitungan matematis, statistik, dan lain sebagainya, melainkan menggunakan penekanan ilmiah¹⁰. Atau dengan kata lain penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian Tesis ini terdiri atas lima bab.

Bab Pertama : Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah; Ruang Lingkup Permasalahan; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; Penelitian yang relevan dan Sistematika Penelitian.

Bab Kedua : Landasan Teori. Bab ini meliputi: A. Supervisi : Pengertian Supervisi; Fungsi dan Tujuan supervisi; Objek supervise; Ruang lingkup supervise; prinsip-prinsip supervisi ; teknik-teknik supervisi ; Jenis- jenis supervisi; Pendekatan supervise; B. Kepala sekolah sebagai supervisor : Pengertian kepala sekolah; Tugas dan fungsi kepala sekolah ; Kompetensi kepala sekolah ; Kualifikasi kepala sekolah; C. Kinerja guru.

Bab Ketiga : Metode Penelitian, Hasil penelitian yang meliputi gambaran dan kondisi Sekolah Dasar di Kecamatan Sragen, perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah.

Bab Keempat : Pembahasan yang meliputi tingkat keberhasilan supervisi akademik kepala sekolah serta hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah.

¹⁰ Lexi Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karja,1997), hlm. 6

Bab Kelima : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Akhirnya tulisan ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran yang mendukung terhadap validitas data serta biografi peneliti.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak melakukan perhitungan matematis, statistik, dan lain sebagainya, melainkan menggunakan penekanan ilmiah.¹ Atau dengan kata lain penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di salah satu SMA Negeri di Kota Masohi yakni SMAN 15 Kabupaten Maluku Tengah di Kota Masohi . Alasan penulis memilih lokasi ini adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah pada jenjang pendidikan menengah atas yang memiliki jumlah guru dan siswa lebih banyak dan yang menjadi kepala sekolah pada SMAN 15 pernah menjadi kepala sekolah pada SMAN 37 begitu pun sebaliknya. Sehingga penulis tertarik meneliti sekolah ini dalam hal pelaksanaan supervise untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal diseminarkan kurang lebih 1 bulan, namun penelitian ini baru dilakukan pada bulan januari 2021 mengingat ijin penelitian ini baru dikeluarkan oleh Kantor Gubernur Pada Minggu terakhir bulan Desember 2020.

¹Lexi Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karja,1997), hlm. 6

C. Informan Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, di samping peneliti itu bertindak sebagai instrument peneliti juga bertindak sebagai pengumpul data.

D. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data-data hasil penelitian di lapangan.² Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah hasil wawancara peneliti dengan informan di lokasi penelitian. Sedangkan yang menjadi data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari literatur baik berupa buku atau tulisan-tulisan lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu informan. Sumber data informan yaitu sumber data yang berasal dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang yang berkompeten dalam masalah yang diteliti. Sumber data sekunder berasal dari literature/buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomenasosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.³ Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak berstruktur. Alasan peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur karena dengan melakukan pengamatan secara bebas, peneliti

²Cunseolu G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta : UI-Press, 1993), hlm. 71

³W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Widiasarana Indonesia, 2000), hlm. 23

dapat mengamati dan mengungkap masalah dalam penelitian ini secara lebih akurat.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini agar dalam proses wawancara ini dapat dilakukan secara sistematis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengabadikan gambar-gambar atau dokumen atau prasasti, dsb yang ditemukan di lokasi penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.⁵ Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu

⁴W. Gulo, *Metode Penelitian*, h. 23

⁵Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Rosydakarya, 2008), hlm. 43

dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶ Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Menarik Kesimpulan Atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

⁶Syaodih Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 44

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penilitan yang penulis laksanakan dapat disimpulkan :

1. Supervise yang dilakukan kepala sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi sangat baik sesuai jadwal kegiatan supervise yang telah disampaikan kepada dewan guru termasuk guru guru PAI
2. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah di Kecamatan Kota Masohi adalah bagi guru guru yang dalam pelaksanaan supervise mengalami hambatan baik persiapan materi ajar dan administrasi pembelajaran dilakukan tidak lanjut dalam bentuk supervise ulang pada waktu berikutnya sesuai jadwal supervise tindak lanjut.
3. Dalam melaksanakan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah dibantu oleh guru guru yang dianggap mampu atau senior dalam hal pembelajaran walaupun pelaksanaannya terdapat hambatan teristimewa saat kondidisi pandemic covid 19 dalam melaksanakan tugas supervise untuk meningkatkan kinerja guru PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah merupakan pemimpin dan sekaligus penanggung jawab utama dalam lembaga pendidikan, hendaknya ia dapat melaksanakan pengawasan yang maksimal, karena hanya dengan pengawasan yang makasimal dan intens dapat meningkatkan kinerja guru mata pelajaran umumnya lebih khusus guru guru PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kab. Maluku Tengah yang dipimpinnya..

- b. Kerjasama antar personil sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah lembaga pendidikan lainnya perlu ditingkatkan karena keberhasilan kegiatan belajar mengajar bukan hanya tanggung jawab Kepala sekolah dan guru semata, melainkan harus ada kerjasama antar personil sekolah yang mencakup kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, guru bimbingan koseling dan personil sekolah lainnya yang berda di lingkungan sekolah, perguruan tinggi serta lembaga formal lain sehingga program kerja yang hendak dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Guru

- a. Kegiatan supervisi dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru Mata pelajaran umumnya dan guru PAI khususnya dalam menggali serta mengembangkan potensi diri untuk belajar lebih banyak lagi.
- b. Guru Mata pelajaran umum maupun guru guru PAI yang disupervisi hendanya tidak beranggapan bahwa supervisor adalah orang yang selalu mencari cari kesalahan dan kekurangan guru tetapi supervisor adalah partner kerja yang akan membantu dan melayani para guru demi peningkatan kinerja mereka, baik pengetahuan dan keterampilan serta sikapnya.
- c. Dalam meingkatkan kemampuan diri guru tidak hanya mengandalkan bantuan dari supervisor, tetapi selalu berusaha meningkatkan kemampuan diri sendiri dengan memanfaatkan berbagai literature yang ada internet sebagai sumber bacaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suhasimi dan Lia Yulianti. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Cet- 1
Yogyakarta : Aditya Media.
- Asmin, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Jogjakarta :
Diva Press.
- Burhanuddin, Yusak. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Pusaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanto, M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gulo,W. 2000. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Widiasarana Indonesia.
- Gunawan, Ary H, 1996. *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Mikro*,
Jakarta : Rineka Cipta.
- [https ://pokjawascilacapblogcom. Wordpress.com/201007/09/kemadrasahan/](https://pokjawascilacapblogcom.wordpress.com/201007/09/kemadrasahan/) diakses
pada tanggal 30 September 2020.
- Ilham, M. 2005. *Upaya Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kualitas
Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di MTs Al- Ma'arif 01 Singosari
Malang*. UIN Malang : Fakultas Tarbiyah. Skripsi tidak diterbitkan.
- Joremo, Arcaro,S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu. Prinsip-Prinsip Perumusan dan
Tata Langkah Penerapan*. Jakarta : Riene Cipta.
- Moleong, Lexi. 1997. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda
Karja.
- Muktar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung
Persada Press
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi
Aksara.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto.STAIN Press

- Pidarta, Made. 1995. *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia Widiasarna Indonesia.
- Poewadarminta.W.J.S.2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi Superfisi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman dkk. 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Alqaprint.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Alfabeta
- Sahertian, Pit. A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet.A. dan Frans Mataheru. 1979. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sivilla, Cunseolu G. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta : UI-Press
- Suderadjat, Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung : Cipta Lekas Garafika.
- Hendarman, Rohanim. 2018. *Kepala Sekolah sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung : PT. Remaja Rasadakarya.

Lampiran

Pedoman wawancara kepala sekolah

Hari/tanggal :

Lokasi :

1. Bagaimana perencanaan program supervisi untuk meningkatkan kinerja guru yang bapak/ibu lakukan?
2. Bagaimana pelaksanaan program supervisi tersebut?
3. Menggunakan pendekatan atau metode apa yang bapak/ibu lakukan dalam supervisi guru?
4. Bagaimana evaluasi hasil supervisi tersebut?
5. Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi yang telah dilakukan?
6. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan supervisi?
7. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi khususnya dalam peningkatan kinerja guru?
8. Bagaimana solusi ketika ada faktor penghambat pelaksanaan supervisi?
9. Bagaimana sistem pelaporan yang bapak/ibu lakukan dari hasil pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut supervisi?
10. Bagaimana kinerja guru khususnya untuk guru PAI di sekolah bapak/ibu?

Pedoman wawancara guru PAI

Hari/tanggal :

Lokasi :

1. Bagaimana proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
2. Bagaimana proses evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah?
3. Bagaimana proses tindak lanjut hasil yang dilakukan oleh kepala sekolah?
4. Bagaimana dampak yang bapak/ibu rasakan setelah di supervisi oleh kepala sekolah?
5. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu?
6. Apakah ada faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kinerja guru?
7. Bagaimana solusinya?

Pedoman observasi

Hari/tanggal :

Lokasi :

Kegiatan :

No.	Kegiatan	Keterangan
1	Aktivitas sebelum proses pembelajaran dimulai	
2	Proses pembelajaran guru di sekolah	
3	Kegiatan guru di kantor	
4	Kepala sekolah ketika melaksanakan rapat bersama guru	
5	Proses supervisi yang dilakukan kepala sekolah	

FOTO PENGAMBILAN DATA





KABUPATEN MALUKU TENGAH
SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
 KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Jember, 22 Juli 2022
 Kepala Sekolah SMA Negeri 15 MT
 (Signature)

Kegiatan Kurikulum

1. KEGIATAN POC (Pembelajaran Operasional Kelas) 5 - 6 Juli 2022

2. BANGUNAN NYAI 11 - 20 Juli 2022

3. KEGIATAN POC 2022 2022 Juli







A. Tingkat Keberhasilan Supervisi Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah, Kecamatan Kota Masohi.

GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ PAI
TAHUN PELAJARAN 2020- 2021

NO	HARI / TANGGAL	GURU MATA PELAJARAN	KELAS	JAM PEL.KE	SUPERVISOR	KET
3.	JUMAT/28 AGUSTUS 2020	DRA 1 DJAMILAH	XI MIPA	3,4,5	USEP SAEPUDIN,S.Pd	
		SUMARNI, 3 S.PdI	XI MIPA1	5,6	DRA M.KELILAUW,M.Pd	
5.	SENIN/31 AGUSTUS 2020	DRS 2 ANTASI	XII MIPA2	5,6,7	DRS RIFAI	



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 Lt. V Telp. - Fax. (0911) 351155
AMBON

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074 / 11 / BKBP / 11 / 2021

- a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.
- b. Menimbang : Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor B-225/ln.09/Ps-HM.01/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 perihal: Pemohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :


- a. Nama : **LABIRU RUMANAMA**
b. Identitas : Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
c. N I M : 190401061
d. Untuk :
- 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :
"Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Di Kecamatan Kota Masohi Maluku Tengah"
 - 2) Lokasi Penelitian : SMA Negeri 15 Kec. Kota Masohi Kab. Maluku Tengah
 - 3) Waktu/ama penelitian : 04 Januari 2021 s/d 04 Februari 2021
 - 4) Anggota : -
 - 5) Bidang Penelitian : Pendidikan
 - 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
- f. Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku
- h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 04 Februari 2021, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Ambon, 07 Januari 2021


An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU
Yang Mewakili


DACHJAR M. A. SIALANA S. Sos., M. Si
PEMBINA Tk. I
NIP. 19630607 198512 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth

1. Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMA Negeri 15 Kec. Kota Masohi Kab. Maluku Tengah
4. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon
5. Sdr. Labiru Rumanama
6. Ang.

JADWAL TINDAK LANJUT SUPERVISI KELAS SMA NEGERI 15 MALTENG
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ PAI
TAHUN PELAJARAN 2020- 2021

NO	HARI/ TANGGAL	GURU MATA PELAJARAN	KELAS	JAM PEL.KE	SUPERVISOR	KE T
3.	JUMAT/11 SEPTMB 2020	1	DRA DJAMILAH	XI MIPA	3,4,5	USEP SAEPUDIN,S.Pd
	3	SUMARNI, S.PdI	XI MIPA1	5,6	DRA M.KELILAUW,M.Pd	
5.	SENIN/14 SEPTMB 2020					
		1	DRS ANTASI	XII MIPA2	5,6,7	DRS RIFAI



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH

JADWAL SUPERVISI SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2020-2021

NO	HARI / TANGGAL	GURU MATA PELAJARAN	KELAS	JAM PELAJARAN	SUPERVISOR	KET
1.	RABU / 26 AGUSTUS 2020	1. M. KASIM, S.Pd	XI MIPA1	3,4	ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd	
		2. W. KATIMEN, M.Pd	XII MIPA2	7,8	USEP SAEPUDDIN, S.Pd	
		3. KARDI ARSYAD, S.Pd	XI IPS3	4,5	WASULASTRI, S.Ag	
		4. S.B. LAITUPA, S.T	XIII IPS2	3,4	DRS. RIFAI	
		5. S. HAFID, S.Pd	X MIPA5	4,5	ONY LATUKA, S.Pd	
		6. WA ASNI, S.Pd	XI IPS4	1,2	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		7. ENA. R. TUAPUTTY, S.Pd	XI MIPA2	5,6	USEP SAEPUDDIN, S.Pd	
2.	KAMIS / 27 AGUSTUS 2020	1. ABDULLAH, S.Pd	X MIPA1	6,7,8	ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd	
		2. S. LEWENUSSA, S.Pd	XI MIPA1	3,4	ONY LATUKA, S.Pd	
		3. ARAFIK, S.Pd	XII IPS2	7,8	DRS. RIFAI	
		4. NURMA BORUT, S.Pd	XII MIPA3	3,4	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
3.	JUMAT / 28 AGUSTUS 2020	1. DRA. DIAMILAH	X MIPA2	3,4,5	USEP SAEPUDDIN, S.Pd	
		2. F. MARASABESSY, S.Pd	XII IPS1	1,2	WASULASTRI, S.Ag	
		3. SUMARNI, S.Pd	XI MIPA1	5,6	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		4. LA ODE HARPAL, S.Pd	XI MIPA3	1,2,3	ONY LATUKA, S.Pd	
4.	SABTU / 29 AGUSTUS 2020	1. S. RUPILU, S.Pd	XII IPS4	7,8	ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd	
		2. N. KAREPESINA, S.Pd, M.Pd	X IPS2	5,6	DRS. RIFAI	
		3. S. SAMALEHU, S.Ag	X IPS3	7,8	USEP SAEPUDDIN, S.Pd	
		4. F. THOHA, SS	XII MIPA3	7,8	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		5. S. KOHUNUSSA, S.Pd	X MIPAS	3,4	ONY LATUKA, S.Pd	
5.	SENIN / 30 AGUSTUS 2020	1. ABD. SALAM, S.Pd	XII MIPA1	6,7	ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd	
		2. DRS. ANTASI	XII MIPA2	5,6,7	DRS. RIFAI	
		3. M.R. WATTIMENA, S.Pd	XI IPS1	3,4	WASULASTRI, S.Ag	
		4. A. KUMKELO, S.Pd	XI MIPA2	4,5	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		5. N. TUASIKAL, S.Pd	XI MIPA2	6,7	ONY LATUKA, S.Pd	
		6. A. LATARISSA, S.Pd	X MIPA5	1,2	WASULASTRI, S.Ag	
		7. RANI WATTIMENA, S.Pd	XII IPS2	7,8	USEP SAEPUDDIN, S.Pd	
6.	SELASA / 1 SEPTEMBER 2020	1. DRA. N. SILAWANE	X MIPA4	4,5	ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd	
		2. L. KUNIYO, S.Pd	XII IPS2	3,4	USEP SAEPUDDIN	
		3. N. TUANANY, S.Pd	X MIPA5	6,7,8	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		4. H. TUATOY, S.Pd	X IPS2	3,4	DRS. RIFAI	
		5. N. TUBAKA, S.Pd	XIII MIPA4	5,6	ONY LATUKA, S.Pd	
		6. FANTY M. S.Pd	XIII MIPA1	7,8	WASULASTRI, S.Ag	
		7. N. WELEMULLY, S.Pd	X IPS4	7,8	DRS. RIFAI	

MASOHI, 24 AGUSTUS 2020

MENGETAHUI
KEPALA SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
ERJI PRIYONO, S.Pd, M.Pd
NIP : 1970929199702006

WAKASEK KURIKULUM
USEP SAEPUDDIN, S.Pd
NIP : 197307011999031003



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH

**JADWAL TINDAK LANJUT SUPERVISI SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

NO	HARI / TANGGAL	GURU MATA PELAJARAN	KELAS	JAM PELAJARAN	SUPERVISOR	KET
1.	RABU / 9 SEPTEMBER 2020	1. KARDI ARSYAD, S.Pd	XI IPS3	4,5	ERJI PRIYONO, S.Pd.M.Pd	
		2. ENA. R. TUAPUTTY, S.Pd	XI MIPA2	5,6	USEP SAEPUDIN, S.Pd	
		3. S.B. LAITUPA, S.T	XII IPS2	3,4	DRS. RIFAI	
		4. S. HAFID, S.Pd	X MIPA5	4,5	ONY LATUKA, S.Pd	
		5. WA ASNI, S.Pd	XI IPS4	1,2	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
2.	KAMIS/ 10 SEPTEMBER 2020	1. ABDULLAH, S.Pd	X MIPA1	6,7,8	ERJI PRIYONO, S.Pd.M.Pd	
		2. S. LEWENUSSA, S.Pd	XI MIPA1	3,4	ONY LATUKA, S.Pd	
		3. ARAFIK, S.Pd	XII IPS2	7,8	DRS. RIFAI	
3.	JUMAT / 11 SEPTEMBER 2020	1. DRA. DJAMILAH	X MIPA2	3,4,5	USEP SAEPUDIN, S.Pd	
		2. F. MARASABESSY, S.Pd	XII IPS1	1,2	WASULASTRI, S.Ag	
		3. SUMARNI, S.Pd	XI MIPA1	5,6	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
4.	SABTU / 12 SEPTEMBER 2020	1. S. RUPILU, S.Pd	XII IPS4	7,8	ERJI PRIYONO, S.Pd. M.Pd	
		2. N. KAREPESINA, S.Pd.M.Pd	X IPS2	5,6	DRS. RIFAI	
		3. S. SAMALEHU, S.Ag	X IPS3	7,8	USEP SAEPUDIN, S.Pd	
		4. F. THOHA, SS	XII MIPA3	7,8	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		5. S. KOHJUNUSSA, S.Pd	X MIPA5	3,4	ONY LATUKA, S.Pd	
5.	SENIN / 14 SEPTEMBER 2020	1. DRS. ANTASI	XII MIPA2	5,6,7	DRS. RIFAI	
		2. M.R. WATTIMENA, S.Pd	XI IPS1	3,4	USEP SAEPUDIN, S.Pd	
		3. A. KUMKELO, S.Pd	XI MIPA2	4,5	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		4. N. TUASIKAL, S.Pd	XI MIPA2	6,7	ONY LATUKA, S.Pd	
		5. A. LATARISSA, S.Pd	X MIPA5	1,2	WASULASTRI, S.Ag	
6.	SELASA / 15 SEPTEMBER 2020	1. N. TUANANY, S.Pd	X MIPA5	6,7,8	DRA. M. KELILAUW, M.Pd	
		2. H. TUATOY, S.Pd	X IPS2	3,4	DRS. RIFAI	
		3. N. TUBAKA, S.Pd	XII MIPA4	5,6	ONY LATUKA, S.Pd	
		4. FANTY M. S.Pd	XII MIPA1	7,8	WASULASTRI, S.Ag	
		5. N. WELEMULLY, S.Pd	X IPS4	7,8	DRS. RIFAI	

MASOHI, 24 AGUSTUS 2020



WAKASEK KURIKULUM

USEP SAEPUDIN, S.Pd
NIP: 197307011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
PASCASARJANA

Jl. Dr. H. Tamrin Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp. (0911) 944624 - Fax. (0911) 949325 Website: www.iainambon.ac.id Email: Pascasarjana@iainambon.ac.id

Nomor : B-225/In.09/Ps/HM.01/12/2020

Ambon, 30 Desember 2020

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Gubernur Maluku

Cq. Kepala Badan Kesbangpol

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Labiru Rumanama

NIM : 190401061

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul: "*Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Pada SMA Negeri 15 Di Kecamatan Kota Masohi Maluku Tengah*" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa di *SMA Negeri 15 Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah*. Terhitung mulai dari tanggal 04 Januari 2020 sampai tanggal 04 Februari 2021

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Direktur,

Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 19631122 199203 1 002

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
3. Kepala SMA Negeri 15 Kecamatan Kota Masohi Kabupaten Maluku Tengah
4. Yang bersangkutan
5. Arsip